

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia termasuk salah satu mata pelajaran wajib yang harus ada di sekolah. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia melibatkan komponen berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek-aspek berbicara, mendengarkan, menyimak dan menulis. Dari berbagai aspek tersebut menulis ialah aspek yang sulit, karena menulis melibatkan proses menyalin kata atau kalimat, melainkan menuangkan ide atau gagasan.

Pembelajaran menulis dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan berbagai aspek. Dalam pembelajaran Bahasa, kegiatan menulis menjadi kegiatan utama. Titik fokus kajian peneliti adalah pembelajaran menulis. Menurut Kirzner (Budiyono, 2012: 2) menjelaskan, "Prapenulis, penyusunan, penulisan dan revisi, langkah prapenulisan berjalan menentukan materi sampai menentukan topik agar mendapatkan tesis kemudian membangkitkan berbagai macam ide untuk membangun tesis, langkah penyusunan ialah bagaimana ide-ide diorganisasikan, dalam langkah penulisan serta revisi organisasi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan berupa draf kemudian draf itu direvisi dalam bentuk (gaya, struktur dan mekaniknya) ketiga langkah tersebut tidak harus berurutan atau bergantian tetapi juga berjalan secara terarah". Dapat disimpulkan, menulis merupakan proses

sistematis yang dilakukan berdasarkan tahap-tahap tertentu yang dimulai prapenulis, menyusun, menulis dan revisi.

Menulis puisi di sekolah merupakan bagian dari keterampilan yang harus dicapai peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi dasar yang sebelumnya dirancang guru. Berdasarkan kompetensi dasar dijelaskan bahwa pada KD 4.8 menyajikan gagasan, perasaan dalam bentuk teks puisi secara tulisan maupun tulisan dengan memperhatikan unsur pembangun puisi. Menurut Pradopo (2014: 7) menegaskan, “puisi mengekspresi pemikiran, membangkitkan perasaan yang memancing panca indera dalam susunan berirama. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengamatan penting manusia yang diungkap dalam bentuk berkesan”.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia aspek menulis SMP kelas VIII semester 1 untuk kompetensi dasar menulis kreatif puisi berhubungan dengan keindahan alam dengan kompetensi siswa mampu menjelaskan hakikat puisi, mampu mengidentifikasi unsur pembangun puisi, mampu mengelompokkan berbagai dari gambar keindahan alam pada papan permainan monopoli, dan mampu menulis kreatif puisi berhubungan dengan keindahan alam. Diharapkan dengan adanya pembelajaran menulis kreatif puisi berkaitan dengan keindahan alam siswa mampu belajar bersyukur atas keindahan alam ciptaan Tuhan. Namun saat ini siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis kreatif yaitu menulis puisi.

Dalam bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi ada beberapa siswa kelas VIII SMP 7 Muaro Jambi yang masih kesulitan dalam menulis

puisi, hal itu terlihat dari hasil wawancara peneliti pada 18 Oktober 2021 dengan Ibu Susmiyanti selaku guru Bahasa Indonesia SMPN 7 Muaro Jambi, mengatakan bahwa penyebab nilai menulis teks puisi rendah karena berbagai faktor, antara lain: siswa dan media. Faktor siswa, ialah terbatasnya kemampuan menulis dan mengembangkan ide-ide dalam puisi, sedangkan faktor media, guru menggunakan media buku dan papan tulis. Serta guru menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah di kelas sehingga siswa mudah cepat bosan dan kurang mampu menerima materi dengan benar.

Dalam proses pembelajaran, terdapat dua unsur penting yakni metode mengajar dan media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mempengaruhi perhatian siswa agar benar-benar terpusat kepada guru saat mengajar, gurupun juga harus menggunakan metode mengajar dan menggunakan media yang benar dan tepat saat mengajar. Penggunaan media video klip dirasa menjadi solusi agar pusat perhatian siswa menjadi terpusat. Media yang digunakan harus tepat, sesuai dengan keperluan ,antara lain: tujuan pengajaran, materi pembelajaran, repon yang diharapkan pendidik kepada siswa setelah pembelajaran berlangsung. Pemanfaatan media yang tepat, dalam proses pembelajaran diharapkan akan sesuai karena manfaat dari media adalah pengajaran akan lebih kreatif dan perhatian siswa, proses belajarpun akan lebih bervariasi, serta pengajaran akan lebih jelas maksudnya.

Media video klip ialah media yang baik untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media video klip ini termasuk ke dalam teknologi audiovisual. Teknologi audiovisual ialah cara menghasilkan dan menyampaikan materi menggunakan mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Proses belajar melalui audiovisual dapat bercirikan dengan memakai perangkat keras dalam proses belajar, seperti proyektor, film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Kesimpulannya ialah, pengajaran melalui audiovisual ialah video klip yang berdurasi singkat yang meliputi kegiatan produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan serta pendengaran sehingga yang seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol yang serupa.

Penulis berpikir bila pembelajaran menulis puisi ini dikaitkan dengan penggunaan media video klip akan lebih memudahkan siswa dalam menciptakan ide-ide sehingga peserta didik mampu mewujudkan inspirasi yang ditampilkan melalui media video klip yang mengandung dua unsur visual dan suara. Penelitian ini mengambil judul “Penggunaan Media Video Klip Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam Siswa Kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah ditentukan maka rumusan masalah dalam penelitian ini: Sejauhmana pengaruh penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam siswa kelas VIII SMP N 7

Muaro Jambi tahun ajaran 2021/2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: Mendeskripsikan pengaruh penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam siswa kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi tahun ajaran 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam siswa kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi tahun ajaran 2021/2022.”. Diharapkan mampu bermanfaat terhadap tiga pihak, yaitu:

1.4.1 Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan media video klip dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis teks puisi kelas VIII.

1.4.2 Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa, siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam menulis puisi dalam menggunakan media video klip.

1.4.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi mengenai penggunaan media video klip untuk melatih keterampilan menulis

puisi siswa.

